

DAFTAR PUSTAKA

- Boot, 2015. Cupping for flavor vs defects. Roast Magazine, p. 1-4. Broadway, Portland, United State.
- Bonnie, 2010. Coffee Technology (volume 2). Elsvier Applied Science. London and New York
- Budiman, 2012. Prospek Tinggi Pertanian Kopi. Pustaka Baru Press.Yogyakarta. Ditjenbun, 2012. Perbaikan Mutu Kopi Indonesia. Direktorat Jendral Perkebunan. Departemen Pertanian.
- Hilmawan, 2013. Jenis dan Karakteristik Kopi Robusta. Bogor. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Mulato & Suharyanto, 2012. Kopi, Seduhan & Kesehatan. Cetakan I. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember.
- Mulato, 2012. Pola produksi, infestasi jamur dan upaya pencegahan kontaminasi ochratoxin- A pada kopi Indonesia. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia 2012, 19(1), 45- 60.
- Najiyati dan Danarti, 2016. Budidaya dan Penanganan Pasca Panen. Penebar Swadaya Jakarta. 167 hal.
- Ogah dan obebe, 2012. *Caffeine Content of Cocoa and Coffee Beverages in Lagos, Nigeria*, Global Research Publishing, 3 (1), 404-405.
- Rahardjo, 2013. Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta. Jakarta :Penebar Swadaya.
- SNI 01-2907-2008. Syarat Mutu Biji Kopi. Badan Standart Nasional. Jakarta.
- Wahyudi, 2012. Kajian pengolahan beberapa varietas Kopi Jawa pengaruhnya terhadap mutu.Pelita Perkebunan 2012, 15(1), 56-67.

Wahyudi dkk, 2019. Evaluasi karakteristik berbagai jeni biji kopi cacat dan sifat organoleptik seduhannya. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian, IPB. Bogor.

Weinberg. BA & Bealer. BK, 2010. *The Miracle of Caffeine* . Manfaat Tak Terduga Kafein Berdasarkan Penelitian Paling Akhir, Qanita PT. Mizan Pustaka.

Wibowo, 2015. Evaluasi karakteristik berbagai jeni biji kopi cacat dan sifat organoleptik seduhannya. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian, IPB. Bogor.